

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berhubungan dengan gambaran *survival and safety skills* dan rancangan layanan dasar bimbingan dalam peningkatan *survival and safety skills* siswa kelas VIII SMP Miftahul Iman, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Pada umumnya *survival and safety skills* siswa berada pada kategori cukup. Artinya siswa belum menguasai *survival and safety skills* dengan baik. Dengan demikian, siswa masih perlu untuk meningkatkan *survival and safety skills*.
- 2) Rancangan layanan dasar dikembangkan berdasarkan aspek-aspek *survival and safety skills* untuk siswa Sekolah Menengah Pertama, dan tugas perkembangan remaja baiki melalui strategi bimbingan kelompok maupun bimbingan klasikal. Hasil penilaian pakardan praktisi bimbingan dan konseling menunjukan bahwa layanan dasar sudah layak diberikan kepada siswa. Secara teoretis, layanan dasar dapat diimplementasikan di lapangan, dengan memerhatikan cara penyajian dan teknik yang tepat dalam penggunaannya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai gambaran dan rancangan layanan dasar untuk meningkatkan *survival and safety skills*, berikut ini adalah saran untuk pihak-pihak terkait.

5.2.1. Pihak Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori cukup. Oleh karena itu, masih perlu adanya upaya untuk meningkatkan

Vany Dwi Putri , 2015

LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENINGKATAN SURVIVAL AND SAFEY SKILLS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

survival and safety skills siswa. Berikut adalah saran yang diberikan untuk pihak sekolah.

- 1) Pihak sekolah hendaknya dapat menyusun rancangan peningkatan keterampilan keselamatan diri untuk siswa. Hal tersebut dapat dilakukan di antaranya dengan pemasangan poster yang berkaitan dengan keselamatan siswa dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif serta bebas dari tindak kekerasan sehingga dapat membantu untuk meningkatkan *survival and safety skills* siswa.
- 2) Sekolah hendaknya dapat melakukan kerjasama dengan pihak luar, seperti BNN untuk melakukan penyuluhan tentang bahaya narkoba, kepolisian untuk melakukan penyuluhan tentang bahaya berkendara di bawah umur dan peraturan-peraturan lalu lintas serta praktisi kesehatan untuk memberikan informasi yang lebih luas terkait *survival and safety skills*.
- 3) Bekerjasama dengan orang tua untuk bersama-sama memberikan pemahaman tentang *survival and safety skills* kepada siswa, serta memantau perilaku dan perkembangan siswa akan kesadaran keterampilan keselamatan diri.

5.2.2. Guru Bimbingan dan Konseling

Berikut adalah saran dan rekomendasi yang diajukan kepada guru bimbingan dan konseling.

- 1) Guru BK dapat menggunakan layanan bimbingan untuk meningkatkan *survival and safety skills* siswa yang merupakan temuan akhir dari penelitian ini.
- 2) Guru BK hendaknya dapat bekerja sama dengan pihak sekolah, baik kepala sekolah, wali kelas maupun guru mata pelajaran lainnya dalam peningkatan *survival and safety skills* melalui strategi yang tepat. Di antaranya dengan menjalin kerja sama yang baik dengan seluruh warga sekolah dan orang tua

Vany Dwi Putri , 2015

LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENINGKATAN SURVIVAL AND SAFETY SKILLS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

serta memberikan layanan responsif bagi siswa yang mengalami masalah terkait *survival and safety skills*, baik dengan konseling kelompok maupun konseling individual.

5.2.3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengambilan data kepada populasi yang lebih besar, sehingga data yang diperoleh lebih representatif. Pengumpulan data juga tidak hanya menggunakan angket, tetapi dengan wawancara dan observasi agar data yang diperoleh lebih akurat dan spesifik. Di samping itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengujicobakan layanan baik secara terbatas maupun dalam skala yang lebih luas. Intervensi perlu diberikan kepada siswa agar lebih terlihat peningkatan *survival and safety skills*. Salah satu teknik yang dapat digunakan adalah *assertive training* atau pelatihan ketegasan untuk siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat melakukan perbandingan *survival and safety skills* antara sekolah unggulan atau sekolah yang berakreditasi tinggi dengan sekolah yang berakreditasi rendah.

Vany Dwi Putri , 2015

*LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENINGKATAN SURVIVAL AND SAFEY SKILLS
SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu